



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**KESIMPULAN  
RAPAT DENGAR PENDAPAT ANTARA KOMISI VI DPR RI  
DENGAN  
SEKRETARIS MENTERI NEGARA KOPERASI DAN UKM  
REPUBLIK INDONESIA  
PADA MASA SIDANG III TAHUN SIDANG 2007-2008**

Rabu, 2 April 2008

Setelah membaca, mengkaji penjelasan Sekretaris Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia dan mendengarkan berbagai pertanyaan yang diajukan oleh Komisi VI DPR RI serta materi dialog yang berkembang dalam Rapat Kerja, maka sesuai dengan Peraturan Tata Tertib Pasal 101 ayat (3) dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut:

1. Berkaitan dengan adanya kebijakan penghematan anggaran pada tahun 2008 sebagaimana surat Menteri Keuangan RI Nomor : S-1/MK.02/2008 tertanggal 2 Januari 2008 tentang penghematan anggaran Kementerian/Lembaga, Komisi VI DPR RI meminta agar penghematan anggaran ini tidak mengurangi kinerja program-program pokok dan penunjang yang telah dicanangkan agar target sasaran yang ditetapkan pada tahun anggaran 2008 dapat dicapai dan sesuai RPJM Kementerian Negara Koperasi dan UKM.
2. Sehubungan dengan program pemotongan/penghematan anggaran Kementerian Negara Koperasi dan UKM, maka Komisi VI DPR RI dapat menyetujui alokasi anggaran Kementerian Negara Koperasi dan UKM dengan penghematan dalam APBN-P Kementerian Negara Koperasi dan UKM Tahun Anggaran 2008 sebesar 10 %.
3. Berkaitan dengan program dana bergulir, Komisi VI DPR RI meminta Kementerian Negara Koperasi dan UKM dan Menteri Keuangan agar anggaran program perkuatan/dana bergulir masuk dalam belanja sosial.

**SEKRETARIS MENTERI NEGARA,  
KOPERASI DAN UKM RI**

**GURITNO KUSUMO**

Jakarta, 2 April 2008

**PIMPINAN KOMISI VI DPR RI  
KETUA RAPAT,**

**Dr. H. ANWAR SANUSI SH. SE. MM**